

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui kualitas hidup penghuni berdasarkan elemen arsitektur pada hunian *Rainbow Springs Condovilla*, Gading Serpong Tangerang, penilaian dilakukan dengan pengukuran tingkat kepuasan penghuni terhadap elemen-elemen yang dibatasi dengan indikator pengukuran kualitas hidup pada lingkungan hunian. Analisis juga dilakukan untuk mengkaji elemen-elemen arsitektur tersebut dengan standar yang berlaku pada area bangunan hunian, yaitu Tangerang, Banten yang mana tertulis dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No 5 Tahun 2018 mengenai Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman bahwa pedoman teknis perancangan dan sarana, prasarana dilaksanakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan.

Secara umum, 8 (delapan) elemen dari 12 (dua belas) elemen indikator pengukuran dinilai memuaskan oleh para penghuninya, namun masih ada beberapa elemen indikator yang dinilai biasa saja dan bahkan tidak memuaskan. Pengkajian elemen arsitektur dengan standar / pedoman perancangan teknis pada rumah susun yang berlaku juga menunjukkan adanya beberapa indikator yang belum memenuhi standar, yaitu 5 (lima) elemen dari 12 (dua belas) elemen indikator pengukuran belum memenuhi standar yang berlaku. Tabel di bawah ini adalah kesimpulan dari hasil analisis.

Table 5.1 Tabel Kesimpulan Kajian Kualitas Hidup Penghuni dalam *Rainbow Springs Condovilla* Berdasarkan Pengalaman Penghuni dan Standar yang Berlaku

| Penilai | Kualitas Material Bangunan | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|--------------------|-------------------------|----------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|----------------|---------------------|----------------------------|
| | Elemen Fisik Bangunan | | | | Elemen Fisik Lingkungan | | | | | | | |
| | Layout dan Dimensi Ruang Dalam | Kualitas Material Bangunan | Kualitas Konstruksi Bangunan | Kenyamanan Privasi | Kepuasan Fasilitas | Kenyamanan Termal (Aliran Udara) | Kenyamanan Termal (Suhu Udara) | Kenyamanan Visual (pencabahan alami) | Kenyamanan Audial (suara bising) | Pengelolaan | Strategisitas Lokal | Tingkat Kepadatan Penghuni |
| Berdasarkan Perspektif Penghuni | Puas | Biasa | Biasa | Puas | Puas | Puas | Puas | Puas | Tidak Puas | Biasa | Puas | Puas |
| Berdasarkan Standar | Tidak Memenuhi | Tidak Memenuhi | Memenuhi | Tidak Memenuhi | Memenuhi | Memenuhi | Memenuhi | Memenuhi | Tidak Memenuhi | Tidak Memenuhi | Memenuhi | Memenuhi |

Dapat dilihat bahwa indikator layout dan dimensi ruang dalam dan kenyamanan privasi yang tidak memenuhi standar, namun dianggap memuaskan oleh penghuni. Dan ada juga indikator kualitas konstruksi bangunan yang dianggap biasa, tetapi sudah memenuhi standar. Namun, apabila dibaca alasan dan komplain penghuni, kekurangannya terletak pada material bangunan. Sementara itu, indikator material bangunan, kenyamanan audial (kontrol suara bising dan getaran) dan pengelolaan tidak memenuhi standar dan tidak dianggap memuaskan oleh para penghuni. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa secara garis besar memang lebih banyak indikator yang memenuhi standar dan dianggap memuaskan oleh penghuni, namun ada beberapa indikator yang juga penting yang tidak memenuhi

standar dan tidak dinilai memuaskan oleh para penghuni *Rainbow Springs Condovilla* sendiri.

Layout dan dimensi ruang dalam tidak memenuhi standar karena dimensi dan luas lantai / area kamar tidur anak yang terlalu sempit. Kualitas material tidak memenuhi standar dan tidak memuaskan penghuni dikarenakan material terlalu ringan dan kopong sehingga mudah menghantarkan suara dan getaran seperti suara kendaraan dari luar bangunan, suara air dari saluran pembuangan, hingga suara dan getaran lift / elevator saat beroperasi. Aspek material ini menjadi masalah yang cukup dominan dan mempengaruhi banyak faktor lainnya seperti tingkat privasi, kontrol kebisingan, dan pengelolaan yang membutuhkan banyak perbaikan dalam jangka waktu pemakaian yang singkat. Kenyamanan privasi tidak memenuhi standar karena ketenangan dan kedamaian dalam area hunian tidak dapat dicapai dengan interupsi suara bising dan getaran yang tidak diinginkan sehingga mengganggu.

Kenyamanan audial tidak memenuhi standar dan dinilai tidak memuaskan karena bangunan tidak mampu mengontrol suara bising dan getaran dikarenakan materialnya yang kurang memadai dan tidak sesuai dengan standarnya. Dan pengelolaan (managemen dan perawatan bangunan) dinilai tidak memuaskan dan tidak memenuhi standar dikarenakan ketidak mampuan tenaga kerja untuk melakukan perbaikan dan perawatan dengan rutin dan penanganan terhadap kerusakan dan komplain yang baik, sehingga perlu adanya penambahan jumlah pekerja dengan tingkat kedisiplinan lebih untuk bisa memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengguna / penghuni *Rainbow Springs Condovilla*.

Kesimpulannya, elemen arsitektur hunian *Rainbow Springs Condovilla* dinilai cukup mampu meningkatkan kualitas hidup penghuninya berdasarkan penilaian para penghuni sendiri dan standar yang berlaku di daerah setempat, namun dapat dilakukan beberapa perbaikan terhadap elemen arsitektur tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup penghuninya menjadi lebih baik lagi.

5.2. Saran / Rekomendasi

Dengan penelitian ini, diharapkan untuk kedepannya para perancang dan pengelola bangunan dan lingkungan hunian untuk memperhitungkan kualitas hidup penghuni. Untuk pembangunan kedepannya juga dianjurkan untuk mengikuti pedoman teknis perancangan yang berlaku dengan tujuan untuk peningkatan kualitas hidup penghuninya. Harapannya seiring dengan berkembangnya zaman, maka kualitas hidup manusia semakin terjamin dan terjangkau bahkan untuk kelompok menengah ke bawah khususnya dalam lingkungan hunian / tempat tinggal, dalam penelitian ini yaitu *low-rise* residensial.

DAFTAR PUSTAKA

Ardhi, Y., 2020. *Ini Penampakan Rumah Susun Pertama Di Jakarta*. [Online] Available at: [https://republika.co.id/berita/q492jt314/ini-penampakan-rumah-susun-pertama-di-jakarta#:~:text=ada%20di%20Jakarta%3F-Rumah%20susun%20\(Rusun\)%20Tanah%20Abang%2C%20Jalan%20K.H.%20Mas%20Mansyur,Presiden%20RI%20ke%2D2%20Soeharto](https://republika.co.id/berita/q492jt314/ini-penampakan-rumah-susun-pertama-di-jakarta#:~:text=ada%20di%20Jakarta%3F-Rumah%20susun%20(Rusun)%20Tanah%20Abang%2C%20Jalan%20K.H.%20Mas%20Mansyur,Presiden%20RI%20ke%2D2%20Soeharto).

BPS, 2015. *Sensus Penduduk Indonesia Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 Dan 2010*. [Online] Available at: <https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/20/1267/penduduk-indonesia-menurut-provinsi-1971-1980-1990-1995-2000-dan-2010.html>

Dady, Y. T., 2015. Pengaruh Kuat Tekan Terhadap Kuat Lentur Balok Beton Bertulang. *Jurnal Sipil Statik*, Volume 3, pp. 342-343.

Dodi Pratomo, B. S., 2016. Sebuah Alternatif: Better Life Index Sebagai Ukuran Pembangunan Multidimensi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, Volume 16 no. 2, pp. 134-132.

Faridah Ismail, I. L. J. N. A. I. J. R. R., 2015. Procedia - Social And Behavioral Sciences. In: *Measuring The Quality Of Life In Low Cost Residential Environment*. Malaysia: Universiti Teknologi MARA, pp. 272-276.

Lee, K. Y., 2020. Asian Journal For Public Opinion Research. In: *The Effect Of Residential Environmental Satisfaction On Quality Of Life And The Moderating Effect Of Housing Type*. s.l.:s.n., pp. 3-6.

Menteri Kesehatan, 1999. Keputusan Menteri Kesehatan No. 829/MenKes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Rumah. In: *Keputusan Menteri Kesehatan*. Jakarta: Menteri Kesehatan.

Menteri Pekerjaan Umum, 2007. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/Prt/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi. In: *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum, pp. 7-28.

N V Tsopa, V. V. M. L. S. K., 2019. Improving the quality of low-rise housing construction projects. In: *Material Science and Engineering*. Russia: Vernadsky Crimean Federal University.

Psikological Multi-talent, 2015. *Jenis Alat Ukur Atau Instrumen Pengumpulan Data Dalam Penelitian*. [Online] Available at: <https://www.psikologimultitalent.com/2015/09/jenis-alat-ukur-atau-instrumen.html>

Redaksi WE Online, 2020. *Hunian Hijau Dengan Kelas Dunia, Summarecon Jawab: Rainbow Springs Condovilla*. [Online] Available at: <https://www.wartaekonomi.co.id/read311745/hunian-hijau-dengan-kelas-dunia-summarecon-jawab-rainbow-springs-condovillas>

Republik Indonesia, 2021. Penyelenggaraan Rumah Susun. In: *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2021*. Jakarta: s.n., pp. 21-23.

Republik Indonesia, 2011. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun. In: *Undang-Undang Republik Indonesia*. Jakarta: s.n.

Ruzevicius, J., 2014. *Quality Of Life And Its Components' Measurement*. Liverpool, Liverpool John Moores University.

Sukandarrumidi, B. A., 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Summarecon Residence, 2018. *e-Brochure Rainbow Spring Condovilla*. [Online] Available at: <https://images-residence.summarecon.com/files/article/e-brochure-rainbow-springs-condovillas/EBROCHURE-RAINBOWSPRINGS-2018.pdf>

Urban Design Guidelines, 2018. Low-Rise Apartment Building. In: *Townhouse And Low-Rise Apartment Urban Design Guidelines*. Toronto: s.n., p. 25.

Warta, R., 2020. *Warta Ekonomi : Hunian Hijau dengan Kelas Dunia, Summarecon Jawab : Rainbow Springs CondoVillas*. [Online] Available at: www.wartaekonomi.co.id/read311745/hunian-hijau-dengan-kelas-dunia-summarecon-jawab-rainbow-springs-condovillas.

Yuwono, S., 2017. Pengendalian Bising pada Bangunan Apartemen. pp. 5-7.



